

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang unik karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan terutama bila mengharapkan hasil belajar (prestasi) yang baik. Salah satu kegiatan pembelajaran adalah belajar mengajar, karena suatu belajar mengajar dalam pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses yang teratur untuk mencapai tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dan mengembangkan aktivitas belajar.

Salah satu upaya untuk meningkatkan belajar biologi yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif yakni peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok materi, memecahkan persoalan (Zaini, 2008).

Dalam proses belajar mengajar terdapat kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil observasi diketahui bahwa proses

pembelajaran biologi kelas VIII F SMP Negeri 1 Nogosari Tahun Ajaran 2010/2011 ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu: 1) Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 22/32 siswa (68,75%), 2) siswa kurang menghargai pendapat teman sebanyak 23/32 siswa (71,88%), 3) siswa kurang bertanggung jawab terhadap kelompoknya sebanyak 17/32 siswa (53,13%), 4) siswa kurang aktif bekerjasama dalam kelompoknya sebanyak 21/32 siswa (65,63%), dan 5) hasil belajar siswa belum mencapai KKM yaitu 70, siswa yang tuntas sebanyak 11/32 siswa (34,37%), 6) Guru masih menggunakan metode ceramah. Keadaan seperti itu membuat siswa beranggapan bahwa biologi merupakan pelajaran yang membosankan. Akibatnya siswa tidak termotivasi untuk mempelajari biologi dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai rendah. Dalam hal tersebut guru dituntut lebih kreatif untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dikembangkan. Selain itu, guru harus dapat memilih jenis strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah sehingga perlu adanya strategi pembelajaran baru di kelas tersebut agar permasalahan dapat diatasi. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi *College Ball*.

Strategi pembelajaran *College Ball* adalah strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk menumbuhkan daya kreativitas serta jiwa kemandirian dalam belajar. Strategi ini merupakan satu putaran pengulangan yang standar terhadap materi pelajaran. Strategi ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran karena strategi ini lebih mengacu pada

keaktifan belajar siswa, siswa juga dituntut untuk bekerjasama dengan teman-temannya. Dengan metode ini siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung di kelas.

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa maka perlu diadakan suatu penelitian tindakan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Ismi Noviawati (2010) bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *College Ball* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 04 Sambi tahun pelajaran 2009/2010. Selain itu penelitian Imah Nurhalimah (2011) bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Ciwaringin Cirebon. Menurut Ahmad Fahrizal (2010) bahwa strategi pembelajaran aktif metode *College Ball* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dibanding menggunakan strategi pembelajaran konvensional metode ekspositori.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang, **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *COLLEGE BALL* MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA PADA SISWA KELAS VIII F SMP NEGERI 1 NOGOSARI BOYOLALI TAHUN AJARAN 2011/2012”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang akan diteliti tidak berkembang lebih lanjut maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri I Nogosari Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran biologi dengan *COLLEGE BALL*, pada materi sistem peredaran darah manusia.

3. Materi pokok

Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem peredaran darah manusia.

4. Parameter penelitian

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Nogosari tahun ajaran 2011/2012 dalam aspek afektif dan kognitif. ditujukan dengan adanya peningkatan hasil

belajar berupa kesiapan siswa saat bermain *College Ball* dengan menjawab pertanyaan, dan hasil belajar berupa aspek kognitif yang ditunjukkan dengan ketuntasan siswa setelah *College Ball* sesuai dengan KKM yaitu 70 dan aspek afektif selama proses pembelajaran.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah penerapan strategi *COLLEGE BALL* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi sistem peredaran darah manusia siswa kelas VIII F SMP Negeri I Nogosari Tahun Ajaran 2011/2012?"

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi pada materi sistem peredaran darah manusia dengan penerapan strategi *College Ball* pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Nogosari tahun ajaran 2011/2012, ditinjau dalam dua aspek, antara lain:

1. Afektif mencakup sikap atau perilaku siswa, penerimaan, merespon, dan menghargai terhadap suatu gejala.
2. Kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VIII F SMP Negeri I Nogosari pada materi sistem peredaran darah manusia penerapan strategi *College Ball* diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi pelajar atau mahasiswa sebagai acuan untuk membuat suatu karya ilmiah.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada pembelajaran biologi, terutama terhadap peningkatan dan pemahaman belajar biologi siswa. Serta secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran biologi yang berupa pergeseran dari pembelajaran yang tidak hanya mementingkan hasil menuju pembelajaran tetapi juga mementingkan prosesnya.

2. Manfaat secara praktis

a. Ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan biologi sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan tentang study kasus dalam dunia pendidikan.

b. Bagi guru

1) Memberikan masukan pemikiran bagi para guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton.

2) Membantu guru untuk mencapai strategi pembelajaran yang inovatif yaitu meliputi aktif, efisien dalam pembelajaran siswa dengan penggunaan strategi *College Ball* dapat meningkatkan profesionalisme guru.

c. Bagi siswa

- 1) Menguji kesiapan siswa dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan penggunaan strategi pembelajaran *College Ball* setelah siswa mempelajari materi bacaan
- 2) Melatih siswa untuk lebih berperan aktif dalam diskusi kelompok maupun individu.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan oleh guru.

d. Bagi sekolah

- 1) Sekolah dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran disekolah untuk meningkatkan mutu sekolah dengan banyak melakukan study kasus dalam pembelajaran dikelas seperti penelitian tindakan kelas.
- 2) Bagi sekolah, memberi informasi dan masukkan dalam penggunaan strategi *COLLEGE BALL* pada pembelajaran biologi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran biologi melalui strategi *COLLEGE BALL* disekolah.